

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ARITMATIKA SOSIAL BERBASIS
KEISLAMAN UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Jaesyi Muhammad Hasan

NIM. 15600004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1409/Un.02/DST/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ARITMATIKA SOSIAL BERBASIS KEISLAMAMAN UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAESYI MUHAMMAD HASAN
Nomor Induk Mahasiswa : 15600004
Telah diujikan pada : Rabu, 01 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f27eccfd0925



Penguji I

Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f0fba08bc3fa



Penguji II

Nurul Arfinanti, S.Pd.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f27a8aaa9c26



Yogyakarta, 01 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Plt. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Murtono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f2babac5ddb1



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jaesy Muhammad Hasan

NIM : 15600004

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Aritmatika Sosial Berbasis Keislaman Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di Madrasah Tsanawiyah

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2020

Pembimbing

Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si
NIP. 19660731 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jaesy Muhammad Hasan
NIM : 15600004
Prodi / Semester : Pendidikan Matematika / X
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 13 Juli 2020

Yang Menyatakan



Jaesy Muhammad Hasan
NIM. 15600004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Jika kalian yakin akan ada pelangi setelah hujan, maka kalian harus yakin akan ada kebahagiaan setelah perjuangan”

Gus Miftah Maulana Habiburrahman



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Ibu , Ayah dan Adik tercinta Serta

Kampusku tercinta

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbil'alamin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Aritmatika Sosial Berbasis Keislaman untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di Madrasah Tsanawiyah” ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya di hari kiamat nanti. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Murtono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si., selaku dosen penasihat akademik dan pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan pikiran, tenaga dan waktu untuk mengoreksi, membimbing serta mengarahkan penulis mencapai keberhasilan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staf Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Ibu Dian Permatasari, M.Pd., Ibu Fina Hanifa, M.Pd., dan Bapak Raekha Azka, M.Pd. selaku validator instrumen penilaian kualitas LKS baik untuk ahli materi maupun ahli desain, validator instrumen angket respon

siswa, dan validator instrumen soal *post-test* yang telah memberikan kritik dan saran sehingga instrumen dapat tersusun dengan baik.

8. Bapak M Zaki Riyanto, M.Sc. dan Ibu Novi Widyaningtyas, S.Pd. selaku validator penilaian kualitas LKS untuk ahli materi yang telah memberikan kritik dan saran sehingga LKS dapat tersusun dengan baik.
9. Bapak Burhanudin Latif, M.Si. selaku validator penilaian kualitas LKS untuk ahli desain yang telah memberikan kritik dan saran sehingga LKS dapat tersusun dengan baik.
10. Ibu Nurhasanah Rahmawati, S.Ag, M.M., selaku kepala MTs Negeri 9 Bantul yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di MTs Negeri 9 Bantul.
11. Ibu Novi Widyaningtyas, S.Pd. selaku guru matematika yang telah menjadi pembimbing penulis di MTs Negeri 9 Bantul dalam penelitian ini.
12. Seluruh Bapak/Ibu dewan guru, staf tata usaha, dan siswa di MTs Negeri 9 Bantul yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
13. Ibu, Ayah, dan Adikku yang tiada hentinya memberikan doa, dukungan, dan motivasi demi kelancaran serta kesuksesan menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Pendidikan Matematika 2015.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penulisan tugas-tugas selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juni 2020

Penulis

Jaesy Muhammad Hasan
15600004

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Spesifikasi Produk	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	10
H. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Pemecahan Masalah	13
2. Bahan Ajar	16
3. Pembelajaran Matematika	27
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran	28
5. Pengembangan Bahan Ajar	29
6. Aritmatika Sosial.....	31
7. Integrasi Nilai Keislaman dalam Matematika.....	35
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Model Penelitian.....	40
B. Prosedur Penelitian.....	40
C. Uji Coba Produk.....	45
1. Desain Uji Coba.....	45
2. Subyek Uji Coba.....	46
3. Jenis Data.....	48
4. Instruman Penelitian.....	48
5. Teknik Analisis Instrumen Penelitian.....	51
6. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	58
A. Hasil Penelitian Pengembangan.....	58
B. Analisis Data.....	91
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
Daftar Pustaka.....	98



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rukun dan syarat sah jual beli	32
Tabel 2.2 Penelitian yang relevan	38
Tabel 3.1 Aspek-aspek validasi produk	44
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Butir dari Lawshe	51
Tabel 3.3 Konversi skor penilaian LKS	53
Tabel 3.4 Kriteria penilaian ideal	54
Tabel 3.5 Pedoman skor angket respon guru dan siswa	55
Tabel 3.6 Kriteria kepraktisan	56
Tabel 3.7 Klasifikasi ketuntasan siswa	57
Tabel 4.1 Struktur bahan ajar cetak	62
Tabel 4.2 Standar kompetensi lulusan untuk siswa SMP/MTs	63
Tabel 4.3 Hasil konsultasi dan tindak lanjut pengembangan LKS	77
Tabel 4.4 Nama validator instrumen penilaian LKS	79
Tabel 4.5 Masukan dan tindak lanjut hasil validasi instrumen penilaian LKS	80
Tabel 4.6 Nama validator angket respon siswa	80
Tabel 4.7 Masukan dan tindak lanjut hasil validasi angket respon siswa	81
Tabel 4.8 Nama validator instrumen <i>post test</i>	82
Tabel 4.9 Masukan dan tindak lanjut hasil validasi instrumen <i>post test</i>	82
Tabel 4.10 Hasil validasi instrumen <i>post test</i>	83
Tabel 4.11 Nama validator produk	84
Tabel 4.12 Kritik atau saran serta tindak lanjut untuk produk	84
Tabel 4.13 Hasil penilaian kualitas LKS	86
Tabel 4.14 Kritik atau saran dari uji coba lapangan skala kecil	87
Tabel 4.15 Jadwal uji coba lapangan skala besar	88
Tabel 4.16 Hasil <i>post test</i> kemampuan pemecahan masalah	89
Tabel 4.17 Distribusi frekuensi respon siswa terhadap LKS	90
Tabel 4.18 Hasil penilaian kualitas LKS	91
Tabel 4.19 Kategori penilaian ideal komponen keleyakan isi	92
Tabel 4.20 Kategori penilaian ideal komponen kebahasaan	92

Tabel 4.21 Kategori penilaian ideal komponen penyajian..... 92

Tabel 4.22 Kategori penilaian ideal komponen total 93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Konsep Materi Aritmatika Sosial	31
Gambar 2.2 Alur kerangka berfikir	39
Gambar 3.1 Rentang skor berdasarkan skala likert.....	57
Gambar 4.1 Profil ilmuwan muslim.....	66
Gambar 4.2 Kolom untuk siswa berdiskusi	67
Gambar 4.3 Kolom “Ayo Berlatih”	67
Gambar 4.4 Contoh kolom “Tahukah Kamu?”.....	68
Gambar 4.5 Kolom integrasi islam bunga tunggal.....	69
Gambar 4.6 Kerangka LKS aritmatika sosial berbasis keislaman	70
Gambar 4.7 Cover LKS sebelum revisi	71
Gambar 4.8 Cover LKS sesudah revisi	72
Gambar 4.9 Tampilan halaman kata pengantar.....	73
Gambar 4.10 Tampilan halaman daftar isi	73
Gambar 4.11 Tampilan halaman petunjuk penggunaan LKS	74
Gambar 4.12 Tampilan halaman fitur-fitur dalam LKS.....	74
Gambar 4.13 Contoh fitur integrasi keislaman	75
Gambar 4.14 Tampilan halaman standar isi.....	75
Gambar 4.15 Tampilan halaman peta konsep	76
Gambar 4.16 Tampilan halaman daftar pustaka	76
Gambar 4.17 Ayo berlatih pada sub bab terakhir sebelum perbaikan	77
Gambar 4.18 Ayo berlatih pada sub bab terakhir sesudah perbaikan	77
Gambar 4.19 Cover LKS sebelum perbaikan	84
Gambar 4.20 Cover LKS sesudah perbaikan	84
Gambar 4.21 Peta konsep sebelum perbaikan	85
Gambar 4.22 Peta konsep sesudah perbaikan	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman wawancara studi pendahuluan	105
Lampiran 1.2 Hasil wawancara studi pendahuluan.....	107
Lampiran 1.3 Soal studi pendahuluan.....	109
Lampiran 1.4 Kisi-kisi soal studi pendahuluan.....	110
Lampiran 1.5 Alternatif penyelesaian.....	112
Lampiran 1.6 Pedoman skor	113
Lampiran 2.1 Lembar validasi instrumen penilaian LKS untuk ahli materi.....	117
Lampiran 2.2 Lembar validasi instrumen penilaian LKS untuk ahli desain.....	120
Lampiran 2.3 Instrumen penilaian LKS untuk ahli materi	122
Lampiran 2.4 Instrumen penilaian LKS untuk ahli desain	131
Lampiran 2.5 Kisi-kisi angket respon siswa	136
Lampiran 2.6 Lembar validasi angket respon siswa	137
Lampiran 2.7 Angket respon siswa.....	140
Lampiran 2.8 Lembar validasi soal <i>post test</i>	141
Lampiran 2.9 Kisi-kisi soal <i>post test</i>	145
Lampiran 2.10 Soal <i>post test</i> kemampuan pemecahan masalah	148
Lampiran 2.11 Alternatif penyelesaian soal <i>post test</i>	150
Lampiran 2.12 Pedoman skor soal <i>post test</i>	153
Lampiran 2.13 Rencana pelaksanaan pembelajaran	155
Lampiran 2.14 Angket keterbacaan siswa	168
Lampiran 2.15 Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran	169
Lampiran 3.1 Daftar subjek penelitian.....	175
Lampiran 3.2 Hasil validasi instrumen penilaian LKS	176
Lampiran 3.3 Data hasil penilaian kualitas instrumen penilaian LKS.....	178
Lampiran 3.4 Perhitungan hasil penilaian kualitas instrumen penilaian LKS	179
Lampiran 3.5 Hasil validasi angket respon siswa	183
Lampiran 3.6 Data hasil penilaian angket respon siswa	185
Lampiran 3.7 Perhitungan hasil angket respon siswa	187
Lampiran 3.8 Hasil validasi soal <i>post test</i>	189

Lampiran 3.9 Hasil <i>post test</i> kemampuan pemecahan masalah.....	191
Lampiran 3.10 Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran	193
Lampiran 4.1 Surat bukti seminar proposal	200
Lampiran 4.2 Surat izin studi pendahuluan dari fakultas sains dan teknologi untuk kepala MTs Negeri 9 Bantul.....	201
Lampiran 4.3 Surat izin penelitian dari fakultas sains dan teknologi untuk kepala MTs Negeri 9 Bantul	202
Lampiran 4.4 Surat izin penelitian dari fakultas sains dan teknologi untuk kepala kantor kemenag Kab. Bantul	203
Lampiran 4.5 Surat rekomendasi penelitian dari kemenag Kab.Bantul.....	204
Lampiran 4.6 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	205



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ARITMATIKA SOSIAL BERBASIS
KEISLAMAN UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH**

**Oleh : Jaesy Muhammad Hasan
NIM : 15600004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika berbasis keislaman untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran matematika kelas VII pada materi pokok aritmatika sosial. Kelayakan LKS didasarkan pada tiga unsur meliputi validitas, praktibilitas, dan efektivitas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang menggunakan model prosedural. Prosedur pengembangan yang digunakan adalah prosedur pengembangan menurut Depdiknas yang diadaptasi dari Borg dan Gall yang meliputi lima langkah utama. Langkah tersebut yaitu: (1) melakukan analisis produk yang akan dikembangkan; (2) mengembangkan produk awal; (3) validasi ahli dan revisi; (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk; (5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C MTs Negeri 9 Bantul tahun ajaran 2019/2020. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pedoman wawancara, lembar penilaian LKS, lembar soal *post-test*, dan lembar angket respon siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS aritmatika sosial berbasis keislaman telah memenuhi kriteria ketercapaian yang meliputi valid, efektif dan praktis. Valid berdasarkan penilaian ahli yang menunjukkan bahwa LKS aritmatika sosial berbasis keislaman termasuk dalam kategori **baik** dengan persentase keidealan 92,85%. Efektif berdasarkan hasil *post-test*, LKS aritmatika sosial berbasis keislaman dikatakan **efektif** karena berhasil memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah pada materi aritmatika sosial. Hal ini dilihat dari 76,6% dari banyaknya siswa yang mengikuti *post-test* memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada kompetensi aritmatika sosial. Praktis berdasarkan respon siswa terhadap LKS aritmatika sosial berbasis keislaman diperoleh respon **positif** dengan persentase 63,80%. Jadi, LKS aritmatika sosial berbasis keislaman untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa layak digunakan dalam pembelajaran matematika kelas VII di Madrasah Tsanawiyah.

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa (LKS), Berbasis Keislaman, Pemecahan Masalah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang bersifat abstrak sehingga menyebabkan kesulitan tersendiri yang harus dihadapi siswa dalam mempelajari matematika (Sudayana, 2016: 3). Oleh karenanya dibutuhkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga dapat menjadi rangsangan dalam proses pembelajaran (Nurrita, 2018: 172). Sementara itu menurut Akbar (2018: 12) media pembelajaran diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.

Salah satu media atau bahan ajar yang umum digunakan di sekolah atau madrasah adalah berupa bahan ajar cetak seperti Lembar Kerja Siswa (LKS). Bahan ajar berupa LKS merupakan salah satu alternatif yang digunakan sebagai sumber pembelajaran. Namun berdasarkan hasil observasi di MTs Negeri 9 Bantul, bahwa LKS yang digunakan untuk mata pelajaran matematika adalah LKS yang dibeli di sebuah penerbit, dengan alasan didalamnya sudah terdapat soal-soal latihan, namun soal-soal tersebut kurang sesuai dengan karakteristik siswa yang bermacam-macam.

Setelah dilakukan wawancara dengan siswa kelas VII C di MTs Negeri 9 Bantul pada hari Jumat tanggal 1 November 2019, mereka mengatakan jika soal-soal yang terdapat di dalam LKS yang ada terlalu sulit sehingga membuat siswa bosan dengan penyajian di dalam LKS tersebut. Dari 29 siswa di kelas VII C, 15 diantaranya mengatakan jika pembelajaran matematika saat ini sulit untuk memahami materi yang ada karena penjelasan dari guru terlalu cepat sehingga tidak semua siswa dapat menangkap apa yang disampaikan oleh guru.

Bagi beberapa siswa di kelas VII C MTs Negeri 9 Bantul tahun pelajaran 2019/2020, matematika merupakan suatu masalah yang sering kali membuat mereka bosan dalam belajar karena sulitnya memahami materi yang ada. Terdapat banyak pendapat mengenai pemecahan masalah matematika, diantaranya pendapat Polya (1985) dalam Nazariah (2017: 35) yang mengartikan bahwa pemecahan masalah sebagai suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan guna mencapai suatu tujuan yang tidak begitu segera dapat dicapai. Sementara Lestari (2014: 96) mengatakan bahwa pemecahan masalah matematika, selain menuntut siswa untuk berfikir juga dapat mengakibatkan siswa lebih kreatif.

Ruseffendi (2006: 326) mengemukakan bahwa suatu persoalan itu merupakan masalah bagi seseorang jika: pertama, persoalan itu tidak dikenalnya atau dengan kata lain orang tersebut belum memiliki prosedur atau algoritma untuk menyelesaikannya. Kedua, siswa harus mampu menyelesaikannya, baik kesiapan mentalnya maupun kesiapan pengetahuan untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut. Ketiga, sesuatu itu merupakan pemecahan masalah baginya, bila ia ada niat untuk menyelesaikannya. Pendapat lain dari Sumartini (2016: 151) mengartikan pemecahan masalah merupakan kegiatan yang lebih mengutamakan pentingnya prosedur, langkah-langkah strategi yang ditempuh oleh siswa dalam menyelesaikan masalah dan akhirnya dapat menemukan jawaban soal bukan hanya pada jawaban itu sendiri.

Soedjadi dalam Yusmin (2016: 2) mengemukakan bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah suatu keterampilan pada diri siswa agar mampu menggunakan kegiatan matematis untuk memecahkan masalah dalam matematika, ilmu lain dan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, kemampuan pemecahan masalah matematika harus terus dilatih oleh siswa tentunya dengan menggunakan alat atau bahan ajar

yang sesuai dengan kultur sekolah dimana siswa itu belajar. Diharapkan dengan adanya alat atau bahan ajar yang sesuai, siswa mampu menghadapi berbagai macam masalah dalam matematika yang semakin kompleks dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam bidang ilmu yang lain.

Guru tentunya dalam memfasilitasi siswa untuk memecahkan suatu masalah matematika sangat memerlukan kreatifitas, baik dalam cara penyampaian materi di kelas, metode pembelajaran, ataupun bahan ajar yang digunakan. Kreativitas ini bertujuan agar dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas siswa mampu mengikutinya dengan baik dan tidak menimbulkan rasa bosan atau takut dalam mempelajari materi matematika yang disampaikan.

Kreativitas guru dalam membuat bahan ajar tentu sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi Aritmatika Sosial. Materi Aritmatika Sosial sebenarnya sangat sering bahkan setiap hari digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kita sebagai pelaku aktifitas tersebut tidak merasa telah menerapkan matematika materi tersebut. Contohnya adalah tentang keuntungan, kerugian, pajak, bunga dan lain-lain. Karena sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari, maka dalam kasus ini dapat dimanfaatkan guru untuk memfasilitasi siswa agar dapat dengan mudah memahami materi Aritmatika Sosial.

Guru sebagai perencana pembelajaran dituntut untuk mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Tentu saja kreativitas guru dalam membuat bahan ajar untuk pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah harus sejalan dengan tujuan pendidikan islam, visi, dan misi yang telah dibuat oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai berikut (web kementerian agama):

Tujuan pendidikan islam dalam Kementerian Agama antara lain :

1. Peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada RA/BA, Madrasah, Pendidikan Keagamaan Islam, dan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.
3. Peningkatan kualitas lembaga penyelenggara pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan.
4. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan distribusi yang merata di seluruh satuan pendidikan.
5. Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat dan mampu berkompetisi baik di tingkat nasional dan internasional.
6. Peningkatan tata kelola Pendidikan Islam yang transparan dan akuntabel dengan partisipasi pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak lainnya.

Visi pendidikan islam dalam Kementerian Agama adalah "Terwujudnya Pendidikan Islam Yang Unggul, Moderat, dan Menjadi Rujukan Dunia Dalam Integrasi Ilmu Agama, Pengetahuan dan Teknologi". Kemudian Misi dari pendidikan islam adalah :

1. Meningkatkan akses Pendidikan Islam yang merata;
2. Meningkatkan mutu Pendidikan Islam;
3. Meningkatkan relevansi dan daya saing Pendidikan Islam;
4. Meningkatkan tata kelola Pendidikan Islam yang baik.

berdasarkan visi, misi, dan tujuan pendidikan islam yang telah diuraikan di atas, bahan ajar matematika berbasis keislaman merupakan salah satu media bagi siswa di lingkup madrasah agar dapat mengatasi permasalahan bahwa matematika itu tidak hanya angka dan rumus saja, tetapi juga ada integrasi nilai-nilai islam didalamnya.

Bahan ajar berbasis keislaman diharapkan dapat membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia sehingga dapat mengantarkan siswa untuk mencapai pengetahuan (kognitif), pemahaman dan penerapan nilai-nilai islam. Matematika pada dasarnya mengajarkan logika berfikir, berdasarkan akal dan nalar. Namun, harus diingat pada dasarnya sifat dari matematika itu abstrak dan tidak nyata karena terdiri dari simbol-simbol. Dengan demikian, matematika sebagai ilmu pengetahuan dapat digunakan sebagai pendekatan

dalam menjelaskan beberapa penjelasan dalam ajaran islam (Nasaruddin: 2014).

Aspek pengetahuan (kognitif) pada kurikulum 2013 bukanlah aspek utama, ada aspek keterampilan dan sikap yang harus tercapai, seperti sopan santun, adab dalam belajar dan agama. Menurut Tafsir (2011: 12) ilmu pendidikan islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan islam. Islam berisi seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia , ajaran itu dirumuskan berdasarkan dan bersumber pada Al Quran, Hadits dan Akal. Sementara itu menurut Soleha dan Rada (2011: 8) menyatakan bahwa ilmu pendidikan islam khususnya yang bersumberkan nilai-nilai agama islam disamping menanamkan dan membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai islam yang melandasi adalah merupakan proses ikhtiar yang secara pedagogis mampu mengembangkan hidup anak didik kearah kedewasaan atau kematangan yang menguntungkan dirinya.

Pendidikan islam dibagi menjadi tiga (Qomar, 2013: 3) yaitu: pertama pendidikan islam yang berbentuk ide-ide, gagasan-gagasan, pemikiran-pemikiran, wawasan, konsep dan teori. Kedua, pendidikan islam yang berbentuk penyelenggaraan, pelaksanaan, atau penerapan secara kelembagaan. Ketiga, pendidikan islam yang berbentuk perilaku umat islam dalam meresponnya.

Nilai-nilai keislaman yang diintegrasikan dalam pembelajaran matematika seperti pendapat Kurniati (2015: 2) bahwa matematika sebaiknya diperkenalkan dan diajarkan kepada anak dengan cara-cara yang menarik dan dengan memadukan dan menyelaraskan materi matematika dengan nilai keislaman. Callie (2014: 44) menyatakan bahwa nilai-nilai islam yaitu sebagai konsep dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia mengenai beberapa masalah pokok yang berhubungan dengan islam untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku, baik nilai yang bersumber dari Allah maupun hasil interaksi manusia tanpa bertentangan dengan syariat.

Bahan ajar yang dikembangkan ini membahas jual beli diantaranya yang berkaitan dengan riba dan pengambilan untung. Hal ini diharapkan menjadikan pembelajaran matematika akan menjadi lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan peserta didik.

Pengintegrasian ilmu sains dengan agama (Islam) merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan UU RI No. 20 pasal 2 tahun 2003, pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Langkah strategis dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam melalui pendidikan (Dawam, 2005: 158). Islam sendiri tidak memisahkan agama dan ilmu pengetahuan. Islam mengembangkan potensi manusia secara holistik meliputi potensi intelektualitas sekaligus potensi spiritualitasnya (Abdussakir, 2017: 5).

Langkah pengintegrasian matematika dengan pengetahuan keislaman di sini bukan berarti bahwa lemahnya ajaran Islam tersebut melainkan hanya untuk menambah keyakinan umat Islam bahwa semua ilmu pengetahuan itu bernilai kebaikan dan dapat mengantarkan kepada kebaikan yang hakiki serta meningkatkan keimanan dan kedekatan kepada Allah. Bahkan dalam al-Qur'an sendiri, banyak ditemukan ayat yang menggunakan angka-angka dalam menyampaikan informasi kebenaran kepada manusia.

Hasil temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan pengembangan bahan ajar yang terintegrasi keislaman yaitu tentang materi yang disajikan tidak diperuntukan pada variabel tertentu, sedangkan untuk yang peneliti kembangkan yaitu disajikan materi dengan soal berupa pemecahan masalah karena tujuan dibuatnya bahan ajar oleh peneliti yaitu untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Selain itu ada sub materi yang tidak dimasukkan dalam bahan ajar yang dikembangkan peneliti dengan alasan keterbatasan waktu, baik waktu pembuatan maupun waktu untuk penelitian.

Sebagai bagian dari studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika di MTs Negeri 9 Bantul pada hari Jumat tanggal 1 November 2019 yang meliputi 3 aspek yaitu kurikulum, pembelajaran serta metode pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan. Diperoleh hasil wawancara bahwa di MTs Negeri 9 Bantul dalam pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017. Pembelajaran matematika yang digunakan di kelas masih menggunakan metode ceramah, tetapi terkadang juga menggunakan metode yang lainnya agar siswa terbiasa. Sikap siswa dengan metode pembelajaran yang digunakan cukup antusias, namun karena ada beberapa faktor yang menghambat sehingga proses pembelajaran belum optimal. Hambatan tersebut diantaranya selama pembelajaran guru menemukan banyak siswa yang masih kesulitan mengenai operasi dasar dalam matematika sehingga guru harus mengulang kembali materi operasi dasar matematika agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang disajikan.

Pemecahan masalah memegang peranan penting dan perlu ditingkatkan dalam pembelajaran. Akan tetapi fakta yang ada di kelas VII C MTs Negeri 9 Bantul tahun pelajaran 2019/2020 berdasarkan pada hasil studi pendahuluan tes kemampuan pemecahan masalah matematika menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII C masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata *test* kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 55,5 dengan nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah 30, serta persentase ketuntasan sebesar 18,75%.

Mengingat bahwa pemecahan masalah matematika sangat penting bagi siswa, maka dibutuhkan bahan ajar LKS yang diharapkan membantu siswa dalam mempelajari materi aritmatika sosial dengan soal-soal pemecahan masalah yang memuat nilai-nilai keislaman. Tentunya hal itu sejalan dengan salah satu misi MTs Negeri 9 Bantul yaitu “Membudayakan kehidupan yang islami bagi seluruh warga madrasah”. Harapannya, kemampuan pemecahan

masalah matematika siswa khususnya pada materi aritmatika sosial dapat terfasilitasi.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih perlu difasilitasi.
2. Bahan ajar LKS matematika yang digunakan siswa belum mampu memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa.
3. Perlu adanya bahan ajar berbasis keislaman yang sesuai dengan salah satu misi MTs Negeri 9 Bantul yaitu “Membudayakan kehidupan yang islami bagi warga madrasah”.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana mengembangkan bahan ajar jenis LKS pada materi aritmatika sosial berbasis keislaman untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas VII Madrasah Tsanawiyah?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar jenis LKS pada materi aritmatika sosial berbasis keislaman untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Berbentuk media cetak.
2. Merupakan produk Bahan Ajar berupa LKS materi aritmatika sosial untuk siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII semester 2.
3. Jenis produk yang diharapkan:
 - a. Memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

- b. Berisi ringkasan materi dan soal-soal yang membimbing siswa dalam memecahkan masalah disertai dengan pengetahuan keislaman didalamnya.
4. Memenuhi Kriteria Kelayakan

Menurut Akker (1999) dalam Astuti (2016: 88) terdapat tiga unsur kelayakan LKS yaitu:

- a. Validitas, yaitu penilaian kelayakan LKS dari guru dan para ahli. LKS dikatakan valid apabila memperoleh kategori minimal baik dari validator.
- b. Efektivitas, yaitu apakah LKS dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematika yang ditandai dengan minimal 60% jumlah siswa yang mengikuti post-test kemampuan pemecahan masalah matematika memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang berlaku di MTs Negeri 9 Bantul untuk mata pelajaran matematika kelas VII yaitu sebesar 75 dari rentang nilai 0 sampai dengan 100.
- c. Kepraktisan yaitu kepraktisan dalam penggunaan. Penilaian kepraktisan berdasarkan respon siswa setelah menggunakan LKS yang dikembangkan. Bahan ajar LKS dikatakan praktis apabila mendapatkan minimal respon positif dari siswa yang dilihat berdasarkan skala respon siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan, diharapkan secara teoritis mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran matematika terutama menghasilkan Bahan Ajar berupa LKS berbasis keislaman untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa di Madrasah Tsanawiyah.

2. Manfaat Praktis

c. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa khususnya pada materi aritmatika sosial.

d. Bagi Guru

Bahan Ajar berupa LKS ini dapat digunakan oleh guru dalam membantu kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi aritmatika sosial yang berisi soal-soal pemecahan masalah disertai dengan nilai keislaman didalamnya.

e. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan ilmu pembelajaran yang didapat selama perkuliahan yang berharga sebagai calon guru profesional yang kedepannya akan dijadikan acuan untuk pembuatan bahan ajar model lainnya.

G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Peneliti mempersempit ruang lingkup penelitian dengan memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar aritmatika sosial berbasis keislaman dikhususkan untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Bahan ajar aritmatika sosial berbasis keislaman ini difokuskan untuk Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di Madrasah Tsanawiyah kelas VII semester 2 dengan rincian sebagai berikut:

3.9 Mengenal dan menganalisis situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, pajak bunga tunggal, persentase).

4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, pajak bunga tunggal, persentase)

Disebabkan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini lebih difokuskan lagi hanya pada materi himpunan dengan indikator:

- 3.9.1 Mengenal fenomena atau aktivitas yang terkait dengan aritmatika sosial.
 - 3.9.2 Mendapatkan informasi yang terkait dengan artimatika sosial.
 - 3.9.3 Menentukan hubungan antara penjualan, pembelian, untung, dan rugi.
 - 3.9.4 Menentukan bunga tunggal dan pajak
 - 4.9.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjualan, pembelian, untung, dan rugi.
 - 4.9.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bunga tunggal dan pajak.
3. Dari banayknya jenis bahan ajar, peneliti hanya mengembangkan bahan ajar jenis Lembar Kerja Siswa (LKS).

H. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang perlu diketahui dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah suatu keterampilan pada diri peserta didik agar mampu menggunakan kegiatan matematik untuk memecahkan masalah dalam matematika, masalah dalam ilmu lain dan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Soedjadi, 1994: 36).
2. Pembelajaran matematika adalah adalah suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran matematika dalam mengajarkan matematika kepada para siswanya, yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa tentang matematika yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara siswa dengan siswa dalam mempelajari metematika tersebut (Lestari, 2017: 19).
3. Bahan Ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dlam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi dan

subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Lestari 2013: 1). Dalam penelitian ini, bahan ajar yang dikembangkan adalah berupa LKS.

4. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, lembar kegiatannya biasanya berbentuk petunjuk, atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas (Majid, 2013: 176)
5. Bahan ajar aritmatika sosial berbasis keislaman adalah seperangkat atau alat pembelajaran yang berisi pokok bahasan materi aritmatika sosial yang didalamnya memuat tentang pengetahuan keislaman tentang materi tersebut.
6. Aritmatika sosial merupakan bagian dari matematika yang membahas perhitungan-perhitungan yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) aritmatika sosial berbasis keislaman untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa untuk siswa kelas VII di madrasah tsanawiyah telah sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan menurut Depdiknas yang diadaptasi dari Borg dan Gall. Prosedur pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) aritmatika sosial berbasis keislaman untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa untuk siswa kelas VII di madrasah tsanawiyah melalui 5 tahapan, yaitu melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, serta uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Kelima tahapan tersebut telah dilakukan sebagaimana mestinya mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) aritmatika sosial berbasis keislaman.

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) aritmatika sosial berbasis keislaman untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa untuk siswa kelas VII di madrasah tsanawiyah sudah memenuhi kriteria ketercapaian produk yaitu valid, efektif, dan praktis. Valid berdasarkan penilaian ahli yang menunjukkan bahwa LKS aritmatika sosial berbasis keislaman termasuk dalam kriteria baik dengan persentase keidealan 92,85%. Berdasarkan hasil *post-test*, LKS aritmatika sosial berbasis keislaman dikatakan efektif karena berhasil memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini dilihat dari 76,6% dari siswa yang mengikuti *post-test* memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Praktis berdasarkan respon siswa terhadap LKS aritmatika sosial berbasis keislaman diperoleh respon positif dengan persentase 79,75%. Oleh karena itu, LKS aritmatika sosial berbasis keislaman untuk memfasilitasi

kemampuan pemecahan masalah siswa layak digunakan dalam pembelajaran kelas VII di madrasah tsanawiyah.

B. Saran

Adapun saran pemanfaatan dan pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut.

1. Saran Pemanfaatan

Peneliti menyarankan agar LKS aritmatika sosial berbasis keislaman digunakan dalam pembelajaran di kelas VII madrasah tsanawiyah, karena telah mendapat penilaian yang baik dan layak digunakan.

2. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

- Desain LKS masih sangat sederhana untuk pengembangan selanjutnya dapat diperbaiki agar desain LKS lebih menarik.
- Gambar ilustrasi di dalam LKS jika memungkinkan adalah hasil foto sendiri.
- Peneliti menyarankan agar pada pengembangan selanjutnya untuk mempersempit sub materi yang disajikan, selain untuk menghemat waktu pembuatan juga dapat menghemat waktu saat uji coba.
- Untuk pengembangan selanjutnya dapat dilakukan uji coba selain pada kemampuan pemecahan masalah.
- Pengembangan bahan ajar berbasis keislaman ini dapat dilakukan uji coba pada materi lain selain aritmatika sosial.

Daftar Pustaka

- Abdussakir dan Rosimanidar, (2017). *Model Integrasi Matematika dan Al-Quran serta Praktik Pembelajarannya*, Jurnal Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim
- Adinawan, M.Cholik, dan Sugijono. 2010. *Mathematics for Junior High School Grade VII 1st Semester*. Jakarta : Erlangga.
- Ainurrofiq, Dawam. 2005. *Al-tarbiyah al-Islamiyyah wanahdat al-ummah Aljami'ah* vol. 43. No.1 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.)
- Akbar, Reza Rizki Ali. 2018. *Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Sosial Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Al Munawar, Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press
- Arni Rahmawati. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Nilai-nilai Islam Pada Materi Aritmetika Sosial*. Aksioma. Vol.6, No 1, h.81-88
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- As'ari, Abdur Rahman dkk. 2016. *Buku Matematika Kelas VII Semester II*, Jakarta: Kemdikbud
- Astuti, Dwi. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan masalah Matematis Melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Development (STAD)*. Jurnal Alpha Path. Vol. 2 No. 1, h.79-89
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar (Edisi II)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Callie. 2014. *Nilai-nilai Keislaman*. Jakarta: Ufuk Press
- Darajat, Zakiah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.

- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fajriah. 2016. Analisis Kemampuan *Problem Solving* dalam Menyelesaikan Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Banda Aceh Tahun Ajaran 2015/2016. *JIMPAT* Vol.1, No.1, h.30-39
- Ghazaly, Abdur Rahman dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana
- Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Sekolah Berbasis Masalah Terbuka untuk Memfasilitasi Pencapaian Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- Khasanah, Nestiyani U. 2016. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Strategi Realistic Mathematic Education Berbasis Group Investigation*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kurniati, Annisah. 2015. *Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini*. Jurnal Pendidikan Matematika UIN Sultan Syarif Kasim. Vol.6, No 1, h.1-8
- Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Indeks
- Lestari, Lesta dan Deddy Sofyan. 2014. *Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Matematika Antara Yang Mendapat Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Dengan Pembelajaran Konvensional*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut. Vol.3, No.2, h.95-108
- Lestari, Mulyaningrum. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan CD Pembelajaran Terhadap Kemampuan Daya Nalar Siswa*. Jurnal KONSTANTA. Vol. 1, No. 1, h.18-31
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul & Chaerul Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah: Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Markaban. 2006. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Matematika.
- Martiyono. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Muhtar, Fathurrahman. *Abu Abdulah Ibn Musa Al-Khawarizmi (Pelopor Matematika Dalam Islam)*. Jurnal Beta. Vol.7, No.2, h.82-97
- Nasaruddin. 2014. *Pembelajaran Matematika Berbasais Islam*. Jurnal Al-Khwarizmi STAIN Palopo. Vol 2. Edisi 2, h.59-68
- Nazariah, dkk. 2017. *Intuisi Siswa SMK dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Kemampuan Matematika dan Perbedaan Gender*. Jurnal Didaktik Matematika. Vol 4. No 1, h.35-52
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Misykat. Vol.3, No.1, h.171-187
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta : Kencana
- Qomar, Mujamil. 2013. *Strategi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga
- Ruseffendi, E.T. 2006. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- Sagita, Damelyana. 2016. *Peran bahan Ajar LKS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika*. Makalah Seminar Nasional Pendidikan Marematika Ahmad Dahlan 2016 : Universitas Lampung
- Sahrani, Sohari dan Ruf'ah Abdullah. 2011. *Fikih Muamalah*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Saputri, Nia Cahya. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Menerapkan Aktivitas Dalam Teori Van Hiele Untuk Meningkatkan*

Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Materi Lingkaran Kelas VIII SMP. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- Shadiq, Fadjar. 2004. *Pemecahan Masalah, Penalaran dan Komunikasi*. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Shadiq, Fadjar. 2009. *Kemahiran Matematika*. Yogyakarta: PPPPTK.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Soedjadi, R. 1994. *Memantapkan Matematika Sekolah sebagai Wahana Pendidikan dan Pemberdayaan Penalaran*. Surabaya : Media Pendidikan Matematika Nasional
- Soleha dan Rada. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumartini, Tina Sri. 2016. *Peningkatan kemampuan Pemecahan Masalah Matematos Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut. No.2, Vol.5, h.148-158
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Vembriarto. 1981. *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta: Pramita
- Widjajanti. 2008. *Pelatihan Penyusunan LKS Mata Pelajaran Kimia Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bagi Guru SMK/MAK*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Widjajanti. 2010. *Kualitas Lembar Kerja Siswa*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Widyantini, Theresia. 2013. *Artikel Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Sebagai Bahan Ajar*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yudianto, Suroso Adi. 2005. *Manajemen Alam Sumber Pendidikan Nilai*. Bandung : Mughni Sejahtera
- Yusmin, Edy Tomo dan Sri Riyanti. 2016. *Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Bangun Datar di SMP*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol.5, No.5, h.1-11

